

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis pada saat ini semakin meningkat karena pengaruh dari perkembangan zaman. Seperti perkembangan teknologi, lingkungan, ekonomi, dan sosial politik. Hal ini mengharuskan manajer perusahaan untuk menerapkan strategi bisnis yang tepat agar mampu meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga mampu bersaing secara kompetitif dengan perusahaan lain.

Perusahaan harus memperhatikan peluang dan tantangan yang ada dalam menghadapi perkembangan zaman. Perusahaan merupakan suatu lembaga atau organisasi yang menyediakan barang maupun jasa untuk dijual kepada masyarakat. Secara umum tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan (laba). Suatu perusahaan dapat mencapai tujuannya apabila perusahaan tersebut memiliki manajemen yang bermutu tinggi. Manajemen yang bermutu tinggi dapat mengelola sumber daya perusahaan dan mampu melaksanakan operasional perusahaan dengan baik, sehingga perusahaan mampu bertahan dalam persaingan yang semakin kompetitif.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli saham pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan saham diantara mereka. Banyak sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Salah satu sektor yang terus berkembang di Bursa efek Indonesia adalah sektor keuangan. Kemajuan dapat dilihat dengan bertambahnya perusahaan yang termasuk kedalam

sektor keuangan. Sektor keuangan meliputi sub sektor sekuritas, asuransi, hingga perbankan.

Untuk meningkatkan citra perusahaan yang baik, perusahaan yang terdaftar di BEI harus berusaha meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satunya dengan cara tetap mendapatkan kepercayaan dari para penyandang dana, baik itu dari pemegang saham perusahaan itu sendiri ataupun dari masyarakat. Dalam hal ini akan ditampilkan tabel untuk mengetahui kenaikan dan penurunan kinerja perusahaan yang dihitung menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2021 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Kinerja Perusahaan

Nama Perusahaan	Tahun	Size (Ln)	Leverage (DER)	Growth (asset t)	ROA (%)
PT. Bank Central Asia Tbk.	2017	20,44	4,68	10,87%	3,90%
	2018	20,53	4,40	9,92%	4,00%
	2019	20,64	4,25	11,42%	4,00%
	2020	20,80	4,79	17,04%	3,30%
	2021	20,93	5,03	14,20%	3,40%
PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.	2017	19,38	10,34	22,04%	1,71%
	2018	19,56	11,06	19,29%	1,34%
	2019	19,54	11,30	-1,71%	0,13%
	2020	19,70	16,08	17,87%	0,69%
	2021	19,73	15,31	2,95%	0,81%

Sumber : www.idnfinancials.com(data diolah)

Dari data diatas pada PT. Bank Central Asia Tbk. dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. diketahui bahwa pada tahun 2017-2021 *size*, *leverage* dan *growth* terjadi kenaikan dan penurunan. Perusahaan tersebut juga menunjukkan kinerja perusahaan (ROA) yang bersifat naik turun, mungkin disebabkan oleh *size*, *leverage*, dan *growth* setiap tahunnya. Dan mengakibatkan

ketidakstabilan kinerja perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya sehingga berakibat pada kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari kegiatan perusahaan yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan perusahaan. Informasi kinerja perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan. Informasi ini penting bagi pengguna laporan keuangan, salah satunya adalah bagi manajemen perusahaan untuk keputusan dan kebijakan yang akan dipilih. Oleh karena itu, kinerja perusahaan penting untuk terus dipantau perkembangannya dari tahun ke tahun. Selain berguna bagi manajer, informasi ini juga berguna bagi investor untuk memantau kinerja dari perusahaan sehingga investor dapat mempercayai manajer dalam memenuhi kekayaannya melalui hasil imbal dana yang telah investor tanam (**Aprilliani & Totok, 2018**).

Kinerja perusahaan penting dilakukan karena mencerminkan suatu prestasi yang dicapai atas suatu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Dalam kinerja perusahaan, rasio keuangan digunakan sebagai tolak ukur untuk melakukan perbandingan angka-angka yang digunakan untuk melakukan penilaian kondisi keuangan. Kinerja perusahaan merupakan suatu hasil yang diperoleh suatu perusahaan melalui serangkaian proses dalam kurun waktu tertentu yang mengarah pada standar yang telah di tentukan oleh perusahaan sebagai upaya untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar besarnya (**Rito & Azzahra, 2018**).

Salah satu alat ukur yang digunakan untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai indikator kinerja

keuangan perusahaan karena ROA lebih mempresentasikan kepentingan pemegang saham (**Epi, 2017**). Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Para investor menyukai perusahaan yang profitable dikarenakan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi.

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan ukuran skala besar/kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan besarnya kepemilikan total aktiva pada akhir tahun periode. Perusahaan yang memiliki aktiva besar cenderung lebih dikenal masyarakat daripada perusahaan yang memiliki aktiva kecil. Dengan begitu informasi mengenai perusahaan dapat lebih mudah didapatkan oleh investor ataupun pihak pemakai informasi lainnya.

Ukuran perusahaan adalah elemen penting yang berperan dalam menentukan tingkat profitabilitas. Perusahaan yang memiliki ukuran yang cukup besar disimpulkan memperoleh keuntungan yang tinggi karena perusahaan tersebut mampu mengelola segala sumber daya yang dimilikinya (**Wikardi & Wiyani, 2017**).

Menurut (**Alim & Destriana, 2019**) dalam penelitiannya mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Ini berarti perusahaan besar akan mendapat perhatian dari banyak pihak, seperti investor. Karena dianggap memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Oleh sebab itu banyak investor yang menanamkan modalnya di perusahaan besar, karena dianggap dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.

Menurut Kasmir (2012) dalam **(Rahayu & Sari, 2018)** *Leverage* ialah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa aset yang dimiliki perusahaan berasal dari utang dan modal. Dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aset tetap dengan modal yang ada. Rasio ini mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan utang akan beresiko pada biaya bunga yang menjadi beban yang harus dibayar perusahaan **(Rejeki & Haryono, 2021)**.

(Azzahra & Wibowo, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi nilai *leverage* dalam rasio keuangan, maka akan semakin besar risiko yang akan dihadapi oleh investor. Penggunaan hutang yang tinggi akan berakibat kepada keberlangsungan perusahaan dan dapat menjadi beban berat dalam menjalankan operasionalnya.

Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) merupakan peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Aset perusahaan merupakan aktiva yang dipakai untuk kegiatan operasional perusahaan, hal itu diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga menambah kepercayaan banyak pihak. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi

menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja perusahaan yang baik (**Jonathan, 2019**).

Pertumbuhan dijelaskan sebagai pertumbuhan aset dimana pertumbuhan aset di masa lalu akan mencerminkan profitabilitas dan pertumbuhan di masa yang akan datang. Pertumbuhan yaitu perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan (**Suparman, 2018**).

Menurut (**Armini & Wirama, 2015**) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang di hitung menggunakan perubahan aset tidak menjamin kinerja perusahaan baik.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *size* terhadap kinerja perusahaan tetapi masih menunjukkan hasil yang bervariasi, diantaranya yaitu hasil penelitian dari (**Alim & Destriana, 2019**) , (**Megawati & Dermawan, 2019**) dan (**Ayu et al., 2022**) menyatakan bahwa *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian dari (**Gunawan & Sutiono, 2018**) menemukan bahwa *size* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan tetapi masih menunjukkan hasil yang bervariasi, diantaranya yaitu hasil penelitian dari (**Megawati & Dermawan, 2019**), (**Purwani & Oktavia, 2018**) dan (**Rejeki & Haryono, 2021**) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan

penelitian dari (**Prastia & Hasanah, 2022**) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *growth* terhadap kinerja perusahaan tetapi masih menunjukkan hasil yang bervariasi, diantaranya yaitu hasil penelitian dari (**Fakhrul et al., 2021**) dan (**Vernetta & Ekadjaja, 2022**) menyatakan bahwa *growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian dari (**Armini & Wirama, 2015**) menemukan bahwa *growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Dari uraian latar belakang permasalahan diatas terlihat bahwa hasil penelitian yang tidak konsisten antara beberapa peneliti, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Size*, *Leverage*, dan *Growth* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021** “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Ketidakkonsistenan antara peneliti-peneliti terdahulu mengenai *size* terhadap kinerja perusahaan
2. Bagaimana pengaruh *size* terhadap kinerja perusahaan
3. Ketidakkonsistenan antara peneliti-peneliti terdahulu mengenai *leverage* terhadap kinerja perusahaan
4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan

5. Ketidakkonsistenan antara peneliti-peneliti terdahulu mengenai *growth* terhadap kinerja perusahaan
6. Bagaimana pengaruh *growth* terhadap kinerja perusahaan
7. Persaingan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan semakin ketat, sehingga banyak perusahaan yang labanya tidak maksimal.
8. Adanya laporan keuangan yang menggambarkan suatu kondisi keuangan perusahaan
9. Adanya alat ukur analisis keuangan untuk mengetahui baik buruknya kinerja perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan serta untuk menghindari perluasan permasalahan yang akan diteliti, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada masalah Pengaruh *Size*, *Leverage* dan *Growth* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *size*, *leverage* dan *growth*, variabel terikatnya adalah kinerja perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *size* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI ?

2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah *growth* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah *size*, *leverage* dan *growth* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *size* terhadap kinerja perusahaan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh *growth* terhadap kinerja perusahaan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui pengaruh *size*, *leverage* dan *growth* terhadap kinerja perusahaan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dapat mengetahui pengaruh *size*, *leverage* dan *growth* terhadap kinerja perusahaan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

1. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai *size*, *leverage* dan *growth* terhadap kinerja perusahaan serta merupakan kesempatan untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh di bangku perkuliahan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk meningkatkan *size*, *leverage* dan *growth* perusahaan agar berdampak baik pada perusahaan, dan mengontrol aspek-aspek yang berpengaruh pada kinerja perusahaan.

3. Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi terbaru yang dapat digunakan sebagai referensi teoritis yang berkaitan dengan variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dibidang yang sama.